

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK PAN INDONESIA TBK. (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.



PT BANK PAN INDONESIA TBK.

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jend Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel: (021) 573-5555
Faks: (021) 2700-340
www.panin.co.id

Kantor Cabang
1 Kantor Wilayah
58 Kantor Cabang,
451 Kantor Cabang Pembantu,
51 Kantor Kas, dan
1 Kantor Perwakilan di Luar Negeri.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP10.000.000.000.000 (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)

Pada Tahap Pertama Penawaran Umum Berkelanjutan II, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP2.000.000.000.000 (DUA TRILIUN RUPIAH)

Pada Tahap Kedua Penawaran Umum Berkelanjutan II, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP II TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP2.125.000.000.000 (DUA TRILIUN SERATUS DUA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP III TAHUN 2018 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp3.900.000.000.000,- (TIGA TRILIUN SEMBILAN RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp3.900.000.000.000,- (tiga triliun sembilan ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 7,60% (tujuh koma enam nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Penerbitan yaitu tanggal 27 Februari 2018. Pembayaran Bunga Obligasi dibayar setiap 3 (tiga) bulan dengan perhitungan 30/360 Hari, sesuai Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 27 Mei 2018, sedangkan pembayaran Bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 27 Februari 2023

Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari:
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

idAA (Double A)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, DIMANA APABILA TERJADI DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL AKAN MENYEBABKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM PROSPEKTUS SEBELUMNYA.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI dan PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT EVERGREEN SEKURITAS
INDONESIA



PT INDOPREMIER SEKURITAS



PT RHB SEKURITAS INDONESIA



PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA TBK

EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

WALI AMANAT

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Februari 2018

JADWAL

Masa Penawaran Umum	:	21 - 22 Februari 2018
Tanggal Penjatahan	:	23 Februari 2018
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	27 Februari 2018
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	28 Februari 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK PANIN TAHAP III TAHUN 2018

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKAT WAKTU, JATUH TEMPO OBLIGASI, DAN BUNGA OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp3.900.000.000.000,- (tiga triliun sembilan ratus miliar Rupiah). Obligasi berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) sejak Tanggal Emisi.

Besarnya bunga tetap Obligasi untuk tahun ke-1 (satu) sampai dengan tahun ke-5 (lima) adalah sebesar 7,60% (tujuh koma enam nol persen) per tahun.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 27 Mei 2018 dan terakhir kalinya sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 27 Februari 2023.

Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HARGA PENAWARAN

Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

TANGGAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-1	:	27 Mei 2018	Bunga Ke-11	:	27 November 2020
Bunga Ke-2	:	27 Agustus 2018	Bunga Ke-12	:	27 Februari 2021
Bunga Ke-3	:	27 November 2018	Bunga Ke-13	:	27 Mei 2021
Bunga Ke-4	:	27 Februari 2019	Bunga Ke-14	:	27 Agustus 2021
Bunga Ke-5	:	27 Mei 2019	Bunga Ke-15	:	27 November 2022
Bunga Ke-6	:	27 Agustus 2019	Bunga Ke-16	:	27 Februari 2022
Bunga Ke-7	:	27 November 2019	Bunga Ke-17	:	27 Mei 2022
Bunga Ke-8	:	27 Februari 2020	Bunga Ke-18	:	27 Agustus 2022
Bunga Ke-9	:	27 Mei 2020	Bunga Ke-19	:	27 November 2022
Bunga Ke-10	:	27 Agustus 2020	Bunga Ke-20	:	27 Februari 2023

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*) OLEH PERSEROAN

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijaminkan secara khusus kepada para krediturnya, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

WALI AMANAT

Berdasarkan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan dengan ini menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menjalankan tugas selaku wali amanat dalam rangka Emisi Obligasi.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Banking & Financial Institution Group
Plaza Mandiri Lt. 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta 12190

PEMBATASAN, KEWAJIBAN DAN KELALAIAN PERSEROAN

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab I Informasi Tambahan.

Selain pembatasan dan kewajiban Perseroan, dalam Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) Perseroan yang akan dijelaskan pada Bab I Informasi Tambahan.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan Obligasi harus dilakukan dalam jumlah minimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi Peraturan No. IX.C.1 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-04/PM/2000, tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah memperoleh pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan surat No. RC-327/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 11 April 2017 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 untuk periode 10 April 2017 sampai dengan 1 April 2018 adalah:

idAA (*Double A*)

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11.

DANA PELUNASAN OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda yang merupakan hak Pemegang Obligasi atas kelalaian membayar Jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1,5 % (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi yang berlaku atas Jumlah Terutang.
Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku. RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - i. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan yang merupakan hasil pembelian kembali (*buy back*) dan/atau milik Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - ii. Wali Amanat atau OJK atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPO.
5. RUPO dapat diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan dari poin ini, antara lain untuk maksud-maksud berikut:
 - a. berkaitan menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat;
 - b. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - c. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan VI.C.
 - d. mengambil keputusan sehubungan dengan usaha Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, persyaratan dari Perjanjian Perwaliamanatan khusus untuk perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi tersebut hanya dapat dilakukan karena adanya kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - e. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI.
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian; dan
 - g. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak secara konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Unaudited) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2017 dan 19 Februari 2016. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tertanggal 19 Februari 2016 memuat paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa PSAK secara retrospektif dan angka-angka tahun sebelumnya telah disajikan kembali, dan diadopsi metode revaluasi untuk jenis tertentu dari asset tetap perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017*	2016	2015
Aset			
Kas	1.075.252	1.433.984	1.372.501
Giro pada Bank Indonesia	10.377.612	10.248.678	10.800.209
Giro pada Bank Lain	894.711	1.335.943	1.121.856
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - Pihak ketiga	5.557.371	12.528.047	8.475.461
Efek-efek - Pihak Ketiga	23.998.440	21.372.459	19.079.117
Tagihan derivatif	38.887	12.850	1.547
Kredit	127.568.430	125.049.120	117.743.573
Tagihan anjak piutang - Pihak ketiga	1.166.255	1.287.433	1.432.466
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga	17.879.041	4.187.436	2.318.381
Piutang sewa pembiayaan - Pihak ketiga	2.493.537	1.659.801	1.847.374
Piutang pembiayaan konsumen - Pihak ketiga	6.367.419	5.055.067	4.881.306
Tagihan akseptasi	2.396.487	1.796.743	1.575.306
Penyertaan dalam bentuk saham	578.750	561.648	507.022
Biaya dibayar dimuka	266.714	104.449	106.079
Aset tetap - bersih	9.720.297	9.851.752	9.134.396
Aset pajak tangguhan - bersih	342.094	335.480	252.584
Aset tak berwujud	121.136	130.471	120.768
Aset lain-lain - bersih	2.268.962	2.223.692	2.350.594
Jumlah	213.111.395	199.175.053	183.120.540
Liabilitas & Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas segera	394.259	256.477	196.301
Simpanan	144.422.993	142.654.215	128.316.409
Simpanan dari bank lain	6.137.524	1.718.140	5.494.636
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - Pihak ketiga	2.855.758	1.606.876	4.606.512
Liabilitas derivatif	38.729	23.930	821
Liabilitas akseptasi	2.400.933	1.801.972	1.577.080
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	5.852.771	5.960.556	2.000.912
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	4.388.608	3.269.131	3.308.999
Utang pajak	263.590	251.771	242.473
Liabilitas imbalan pasca kerja	926.343	859.092	776.201
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2.057.398	2.076.947	1.352.084
Obligasi subordinasi - bersih	6.891.085	4.495.146	4.441.903
Jumlah liabilitas	176.629.991	164.974.253	152.314.331
Ekuitas			
Modal saham	2.408.765	2.408.765	2.408.765
Agio saham	3.444.330	3.444.330	3.444.330
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(55.026)	(51.315)	(51.104)
Penghasilan komprehensif lain	6.763.924	6.783.649	5.927.090
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	140.000
Tidak ditentukan penggunaannya	20.989.237	18.889.464	16.482.118
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.691.230	31.614.893	28.351.199
Kepentingan non pengendali	2.790.174	2.585.907	2.455.010
Jumlah Ekuitas	36.481.404	34.200.800	30.806.209
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	213.111.395	199.175.053	183.120.540

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017*	2016	2016	2015
Pendapatan dan Beban Operasional				
Pendapatan Bunga				
Bunga yang diperoleh	12.745.667	12.615.752	16.914.404	16.442.162
Provisi dan komisi kredit	328.171	400.649	532.603	472.666
Jumlah Pendapatan Bunga	13.073.838	13.016.401	17.447.007	16.914.828
Beban Bunga	6.648.020	6.789.609	9.004.039	9.713.532
Pendapatan Bunga - bersih	6.425.818	6.226.792	8.442.968	7.201.296
Pendapatan Operasional Lainnya				
Keuntungan bersih penjualan efek	114.228	170.476	184.836	56.687
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	103.262	83.377	122.188	87.600
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	72.020	98.380	112.488	139.152
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	33.456	78.862	44.199	(48.859)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	40.424	73.280	74.987	19.587
Lainnya	863.497	550.205	756.582	763.751
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.226.887	1.054.580	1.295.280	1.017.918
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai				
Aset keuangan	1.321.069	1.498.549	1.845.230	1.344.809
Aset non keuangan	11.538	117.248	162.012	17.648
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.332.607	1.615.797	2.007.242	1.362.457
Beban Operasional Lainnya				
Umum dan administrasi	1.281.098	1.283.111	1.771.323	1.848.004
Tenaga kerja	1.509.049	1.359.240	1.827.366	1.736.244
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	181.884	172.434	225.051	221.395
Lainnya	522.481	542.111	700.103	625.618
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3.494.512	3.356.896	4.523.843	4.431.261
	(3.600.232)	(3.918.113)	(5.235.805)	(4.775.800)
Laba Operasional	2.825.586	2.308.679	3.207.163	2.425.496
Pendapatan (Beban) Non Operasional - bersih	61.367	20.337	99.020	32.188
Laba Sebelum Beban Pajak	2.886.953	2.329.016	3.306.183	2.457.684
Manfaat (Beban) Pajak	(700.366)	(542.399)	(788.135)	(889.839)
Laba Bersih Periode Berjalan	2.186.587	1.786.617	2.518.048	1.567.845

*tidak diaudit

RASIO RASIO PENTING

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	82,88%	82,83%		83,18%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	484,16%	482,37%		494,43%
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih / Jumlah Aset	59,86%	62,78%		64,30%
Jumlah Aset Produktif - Bersih / Jumlah Aset	107,34%	106,75%		102,05%
Jumlah Simpanan / Jumlah Aset	70,65%	72,49%		73,07%
Rasio Usaha				
Pendapatan Bunga / Jumlah Aset Produktif – Bersih	5,71%	8,21%		9,05%
Pendapatan Bunga - Bersih / Rata - rata Jumlah Aset	3,12%	4,42%		4,05%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - rata Jumlah Ekuitas	18,18%	25,98%		26,74%
Pendapatan Bunga - bersih / Rata - Rata Aset Produktif - Bersih	2,93%	4,23%		3,86%
Laba operasional / Rata - Rata Jumlah Aset	1,37%	1,68%		1,36%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Pendapatan Bunga	22,08%	18,95%		14,53%
Laba Bersih / Jumlah Pendapatan Bunga	16,72%	14,43%		9,27%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset (%) (ROAA)	1,06%	1,32%		0,88%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Ekuitas (%) (ROAE)	6,19%	7,75%		5,82%
Laba Bersih / Rata - Rata Jumlah Aset Produktif - Bersih	0,99%	1,26%		0,84%
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Bunga	0,44%	3,15%		9,19%
Pendapatan Operasional - Bersih	3,20%	17,24%		16,02%

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Laba Bersih	22,39%	60,61%		-39,55%
Jumlah Aset	7,00%	8,77%		6,07%
Jumlah Liabilitas	7,07%	8,31%		1,83%
Jumlah Ekuitas	6,67%	11,02%		33,61%
Rasio Perbankan				
Rasio Permodalan				
CAR – Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	23,39%	20,49%		20,13%
CAR – Risiko Kredit Dan Pasar	25,99%	22,72%		22,24%
CAR – Risiko Kredit	26,04%	22,84%		22,36%
Aset tetap terhadap Modal	4,04%	4,09%		3,79%
Rasio Kualitas Aset				
NPL (Gross)	3,02%	2,81%		2,44%
NPL (Net)	0,94%	0,82%		0,55%
Rasio Rentabilitas				
Laba bersih / Jumlah Aset (%) (ROA)	1,87%	1,73%		1,38%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (%) (ROE)	8,25%	7,75%		5,82%
Net Interest Margin (NIM)	4,85%	5,23%		4,73%
BOPO	63,08%	67,07%		70,49%
Rasio Likuiditas				
LDR	90,62%	89,80%		93,83%
Rasio Kepatuhan				
GWM Rupiah	6,51%	6,54%		7,52%
GWM Valas	8,11%	8,63%		11,59%

KEWAJIBAN KEUANGAN JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Posisi Desember 2017	Jatuh Tempo	
		Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan
Liabilitas segera	480.595	480.595	-
Simpanan	145.670.387	62.709.798	28.859.334
Simpanan dari bank lain	3.631.534	3.600.684	15.850
Liabilitas derivatif	9.426	2.300	6.966
Liabilitas akseptasi	2.276.597	570.745	478.329
Pinjaman yang diterima	4.479.094	660.355	350.593
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.138.487	8.138.487	-
Efek-efek yang diterbitkan	9.330.959	-	34.594
Liabilitas lain-lain	1.465.707	358.464	51.146
Total	175.482.786	76.521.428	29.796.812

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Berikut adalah analisis dan pembahasan oleh manajemen untuk laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Unaudited) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga Perseroan berasal dari penghasilan bunga yang diperoleh dan provisi dan komisi kredit untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali tercatat sebagai persentase)

KETERANGAN	30 September				31 Desember			
	2017		2016		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Bunga								
Bunga yang Diperoleh	12.745.667	97%	12.165.752	94%	16.914.404	97%	16.442.162	97%
Provisi dan Komisi Kredit	328.171	3%	400.649	6%	532.603	3%	472.666	3%
Jumlah	13.073.838	100%	13.016.401	100%	17.447.007	100%	16.914.828	100%

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Total pendapatan bunga pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp13.073.838 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp57.437 juta atau 0,47% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, sebesar Rp13.016.401 juta. Hal tersebut

diutamakan karena adanya kenaikan pada pendapatan bunga yang diperoleh perseroan yaitu sebesar Rp579.915 juta atau 4,77%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp5.775.447 juta atau 4,74% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total pendapatan bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.447.007 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp1.423.281 juta atau 9,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp16.914.828 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada pendapatan bunga yang diperoleh perseroan yaitu sebesar Rp1.311.965 juta atau 8,67%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp7.305.547 juta atau 6,20% (yoy).

Beban Operasional

Rincian jumlah Beban operasional Perseroan pada tanggal-tanggal yang berakhir 30 September 2017 dan 2016, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, Kecuali tercatat sebagai persentase)

KETERANGAN	30 September				31 Desember			
	2017		2016		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban (Pemulihan)								
Kerugian Penurunan Nilai Umum dan administrasi	1.332.607	28	1.615.797	32	2.007.242	31	1.362.457	24
Tenaga Kerja	1.281.098	27	1.283.111	26	1.771.323	27	1.848.004	32
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	1.509.049	31	1.359.240	27	1.927.366	28	1.736.244	30
lainnya	181.884	4	172.434	3	225.051	3	221.395	4
Lainnya	522.481	11	542.111	11	700.103	11	625.618	11
Jumlah	4.827.119	101	4.972.693	99	6.631.085	100	5.793.718	101

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Total beban operasional pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp4.827.119 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp145.574 juta atau 2,93% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, sebesar Rp4.972.693 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya penurunan pada beban kerugian penurunan nilai aset perseroan, baik keuangan maupun non-keuangan, yaitu sebesar Rp283.19 juta atau 17,53%. Bank tetap membentuk cadangan dalam rangka memitigasi risiko atas kondisi tersebut dimasa yang akan datang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total beban operasional pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.531.085 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp737.367 juta atau 12,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp5.793.718 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan pada beban kerugian penurunan nilai aset perseroan, baik keuangan maupun non-keuangan, yaitu sebesar Rp644.785 juta atau 47,33%. Kenaikan tersebut dikarenakan kondisi perekonomian selama tahun 2016 yang belum kondusif berpengaruh besar terhadap kredit yang diberikan oleh perseroan sehingga membuat kualitasnya menurun. Untuk itu bank membentuk cadangan yang lebih besar dibanding tahun 2015 dalam rangka memitigasi risiko atas kondisi tersebut dimasa yang akan datang.

Aset

Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset Perseroan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp213.111.395 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp13.936.342 juta atau 7,00% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Rp199.175.053 juta. Hal tersebut diutamakan karena adanya kenaikan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang naik sebesar Rp13.691.605 juta atau 326,97% dibanding periode 31 Desember 2016. Juga diikuti dengan kenaikan efek-efek yang dimiliki sebesar Rp2.625.981 juta atau 12,29% dan kredit yang diberikan-bersih sebesar Rp 2.519.310 juta atau 2,01% dibanding periode 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total aset pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp199.175.053 juta yang

mengalami kenaikan sebesar Rp16.054.513 juta atau 8,77% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp183.120.540 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan kredit naik sebesar Rp7.305.547 juta atau 6,20% dibanding dengan periode 31 Desember 2016. Dan juga penambahan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp4.052.586 juta atau 47,82% dari periode sebelumnya.

Liabilitas

Periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp176.629.991 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp11.655.738 juta atau 7,07% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Rp164.974.253 juta. Hal tersebutkan diutamakan karena adanya kenaikan pada simpanan dari bank lain sebesar Rp4.419.384 juta atau 257,22%. Selain itu adanya tambahan dana sekitar Rp2.400.000 juta yang berasal dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan 2 Tahap 2 Tahun 2017 juga menyumbangkan kenaikan yang signifikan pada liabilitas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp164.974.253 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp12.659.922 juta atau 8,31% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp152.314.331 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan simpanan sebesar Rp14.337.806 juta atau 11,17% dan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp3.959.644 Juta atau 197,89%.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan dana pihak ketiga) seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM primer Rupiah Perseroan untuk periode 30 September 2017 dan tahun 2016 dan 2015 adalah 6,51%, 6,54%, dan 7,52%. GWM primer valas Perseroan untuk periode 30 September 2017 dan tahun 2016 dan 2015 adalah 8,11%, 8,63%, dan 11,59%. Persentase ini turun dikarenakan adanya penurunan GWM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator sehingga perseroan menurunkan jumlah GWM tersebut dari 7,5% pada akhir tahun 2015 menjadi 6,5% pada bulan Maret 2016.

Giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang dimiliki Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah tercatat sebesar Rp8.639.216 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp188.319 juta atau 2% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp8.450.897 juta. Giro pada Bank Indonesia yang dimiliki Perseroan dalam Dollar Amerika Serikat pada periode 30 September 2017 tercatat sebesar Rp1.738.396 juta (setara USD129 juta dengan kurs Rp13.471,5/1 USD).

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan telah memenuhi ketentuan yakni rasio kecukupan modal/KPMM atau CAR di atas aturan BI (9%-10%). Solvabilitas Perseroan relatif lebih besar di banding bank lain, hal ini sebagai respons Perseroan untuk menjalankan sistem perbankan yang *prudent* serta untuk mengantisipasi risiko yang ada. Rasio KPMM Perseroan per tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 berturut-turut adalah 23.39%, 20.49%, dan 20.13%

Imbal Hasil Aset (ROA) dan Ekuitas (ROE)

Imbal Hasil Aset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari aset yang dimilikinya. Rasio ini didapat dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata jumlah aset (penjumlahan saldo awal dan akhir tahun dibagi dua). Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 rasio laba sebelum pajak penghasilan dengan rata-rata jumlah aset masing-masing sebesar 1,87%, 1,73%, dan 1,38%.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Rasio ini didapat dengan membandingkan antara laba bersih dengan rata-rata jumlah ekuitas (penjumlahan saldo awal dan akhir tahun dibagi dua). Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 rasio laba sebelum pajak penghasilan dengan rata-rata jumlah ekuitas masing-masing sebesar 8,25%, 7,75%, dan 5,82%.

Untuk lebih meningkatkan ROA dan ROE dalam tahun 2018 Perseroan telah dan akan melakukan upaya-upaya berikut:

- Meningkatkan *Net Interest Margin* dengan meningkatkan pemberian kredit dan pembiayaan konsumen serta memperbaiki komposisi pendanaan dengan meningkatkan porsi tabungan dan giro.
- Meningkatkan *fee based income* dari transaksi *trade finance*, kiriman uang, transaksi luar negeri, perdagangan surat-surat berharga dan lain-lain.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. yang disingkat PT Bank Panin Tbk. (“**Perseroan**”) suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan dari hasil penggabungan (merger) 3 (tiga) buah bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri & Dagang Indonesia dan Bank Industri Djaja Indonesia berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Pan Indonesia Bank Ltd. No. 85, tanggal 17 Agustus 1971 yang dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta *junctis* akta Perubahan Anggaran Dasar No. 48 tanggal 10 April 1972 dan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 66 tanggal 13 April 1972, keduanya dibuat di hadapan Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., pengganti Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri berturut-turut di bawah No. 1121, 1122, 1123, tanggal 22 April 1972 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 210, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 45, tanggal 6 Juni 1972.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir untuk disesuaikan dengan (i) POJK No. 32/POJK.04/2014 dan (ii) POJK No. 33/POJK.04/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 42 tanggal 19 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) di bawah No. AHU-AH.01.03-0055417 tanggal 8 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0070433.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Sehubungan Dengan Pengeluaran Saham-Saham Baru yang Berasal Dari Penawaran Umum Terbatas VII dan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 9 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* Laporan Bulanan Registrasi Efek Bulan Desember 2017 No. 001/CSE/EXT/17 tanggal 3 Januari 2018 yang disampaikan oleh Perseroan kepada BEI, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal per saham Rp 100.-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	96.000.000.000	9.600.000.000.000,-	-
Pemegang Saham :			
1.PT Panin Financial Tbk.	11.089.071.285	1.108.907.128.500,-	46,04
2.Votraint No. 1103 Pty. Ltd.	9.349.793.152	934.979.315.200,-	38,82
3.Masyarakat < 5%	3.648.781.561	364.878.156.100,-	15,14
Jumlah Modal ditempatkan dan Disetor penuh	24.087.645.998	2.408.764.599.800,-	100,00
Saham Dalam Portepel	71.912.354.002	7.191.235.400.200,-	-

3. Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pan Indonesia Tbk. disingkat PT Bank Panin Tbk. No. 7 tanggal 10 Juli 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0151772 tanggal 11 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0084700.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Drs. Johnny N. Wiraatmadja
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris	:	Chandra Rahardja Gunawan*)
Komisaris Independen	:	Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen	:	Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris	:	Lianna Loren Limanto

*) efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK

Direksi

Presiden Direktur	:	Herwidayatmo
Wakil Presiden Direktur I	:	Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur II	:	Hendrawan Danusaputra
Direktur Retail Banking	:	Ng Kean Yik
Direktur Komersial Banking	:	Edy Heryanto
Direktur Perkreditan dan Korporasi	:	Januar Hardi
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	:	Lionto Gunawan
Direktur Treasury	:	Gunawan Santoso
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Antonius Ketut Dwirianto
Direktur Administrasi Keuangan	:	H. Ahmad Hidayat
Direktur Operasional	:	Suwito Tjokrorahardjo

Penunjukan seluruh anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Memorandum Dewan Komisaris No. 015/KOM/DIR/17 tanggal 10 November 2017 tentang Pembentukan Komite Audit PT Bank Panin Tbk.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No. 009/SK-DIR/17 tanggal 13 November 2017 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Panin Tbk.. Direksi Perseroan menetapkan susunan Komite Audit Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 15 November 2017 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Riyanto
2. Anggota : Lintang Nugroho
Lukman Abdullah
Usep Ekadaya

Fungsi, tugas dan kewenangan Komite Audit adalah sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit (Charter Komite Audit). Piagam Komite Audit tersebut juga telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/007 tanggal 27 Juni 2007 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Bank Panin Tbk.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No. 010/SK-DIR/17 tanggal 13 November 2017 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Panin Tbk.. Direksi Perseroan menetapkan susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 15 November 2017 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Lintang Nugroho
2. Anggota : Lianna Loren Limanto
Lukman Abdullah
Usep Ekadaya

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 No. 9 tanggal 7 Februari 2018 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta ("Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi") berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi sebesar Rp3.900.000.000.000,- (tiga triliun sembilan ratus miliar Rupiah), dimana jumlah tersebut merupakan Penawaran Umum tahap ketiga dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin dengan target dana keseluruhan yang dihimpun sebesar Rp10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi sebesar Rp3.900.000.000.000,- (tiga triliun sembilan ratus miliar Rupiah), dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam Rp)	Presentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi			
1.	PT Danareksa Sekuritas	350.000.000.000	8,97%
2.	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	1.497.800.000.000	38,41%
3.	PT Indo Premier Sekuritas	857.000.000.000	21,97%
4.	PT RHB Sekuritas Indonesia	430.200.000.000	11,03%
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	765.000.000.000	19,62%
TOTAL		3.900.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7"). Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Konsultan Hukum : Tumbuan & Partners
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito, S.H.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

- Pemesan Yang Berhak**
Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yuridiksi setempat.
- Pemesanan Pembelian Obligasi**
Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada bagian mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.
- Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi**
Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.
- Masa Penawaran Obligasi**
Masa Penawaran Obligasi adalah pada tanggal 21 – 22 Februari 2018. Waktu penawaran akan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.
- Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**
Pemesan Obligasi harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.
- Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**
Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.
- Penjatahan Obligasi**
Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 23 Februari 2018.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Evergreen Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 26 Februari 2018 pada pukul 11.00 WIB (*in good fund*):

Pemesanan Pembelian Obligasi:

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 646 444
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Danareksa Sekuritas**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 646 486
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Indo Premier Sekuritas**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 645 438
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Evergreen Sekuritas Indonesia**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005637317
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT RHB Sekuritas Indonesia**

PT Bank Panin Tbk

No. Rekening : 1005 646 491
Cabang : Senayan
Atas Nama : **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan Obligasi. Pemesanan Obligasi akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2018. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi yaitu tanggal 27 Februari 2018;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga Obligasi, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak

- e. lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga Obligasi maupun pelunasan pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Masa Penawaran Umum yang direncanakan atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Nomor: IX.A.2.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut;

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemegang Obligasi melalui KSEI dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek Wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian yang dihitung secara harian.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Penundaan dan Pembatalan Penawaran Umum dilakukan berdasarkan Peraturan nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-122/BL/2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan menghentikan/mengakhiri Penawaran Umum sebelum periode 2 (dua) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah keputusan mengenai penghentian/pengakhiran Penawaran Umum diambil, Perseroan wajib: menyampaikan informasi mengenai penghentian/pengakhiran Penawaran Umum kepada OJK disertai dengan alasan penghentian dan jumlah total dana yang telah dihimpun dan mengumumkan kepada masyarakat mengenai penghentian Penawaran Umum disertai dengan alasan penghentian/pengakhiran dan jumlah total dana yang telah dihimpun dalam paling kurang melalui:

1. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek; dan
2. situs web Perseroan.

Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299-1099; Faksimili: (021) 5299-1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PT DANAREKSA SEKURITAS	PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA	PT INDO PREMIER SEKURITAS	PT RHB SEKURITAS INDONESIA	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
Gedung Danarekxa Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110 Telp: (021) 29555777 Fax: (021) 3501817	Gedung Bank Panin Pusat Lt. Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Telp: (021) 5739510 Fax: (021) 5739508	Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 Telp: (021) 57931168 Fax: (021) 57931167	Gedung Wisma Mulia Lt. 20 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710 Telp: (021) 2783 0888 Fax: (021) 2783 0777	Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telp: (021) 29249088 Fax: (021) 29249168

SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN